

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian Lapangan

Pendekatan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang telah mengutamakan sebagai ungkapan deskripsi atau dalam membangun paradigma pada penelitian sosial. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan memahamai suatu masalah yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran dan kompleks dan menyeluh menurut pandangan yang rinci pada informan.

Menurut Sugeng D. Triswanto (2004). Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field research* bahwa penelitian kualitatif metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang orang yang diamati. (hlm. 34)

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong (2006), pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan

berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus. Penetapan fokus dapat membatasi studi dan berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang diperoleh dilapangan, jadi fokus dalam penelitian kualitatif berasal dari masalah itu sendiri dan fokus dapat menjadi bahan penelitian.

Pendekatan penelitian yang menyangkut tentang hal terpenting suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif bisa didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan. Sehingga tujuan penelitian kualitatif itu sendiri adalah menggambarkan mengungkapkan dan menjelaskan (Almanshur,2012).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang ingin diperoleh keterangan. Adapun subjek tersebut adalah Fauzul Reza sebagai kepala P&GA (*Personalia & General Affair*), Asroruddin sebagai Pengawas Karyawan, Erpani sebagai Karyawan Produksi.

2. Objek

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita bicara tentang objek penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah PT. Ciomas Adisatwa Kecamatan Bati-Bati Kota Pelaihari.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penulisan ini terdiri dari dua klasifikasi yaitu:

a. Data primer/pokok

Data tentang bagaimana pelaksanaan sistem Produksi Dan Distribusi Ayam Ras Pedanging pada PT. Ciomas Adisatwa Kecamatan Bati-Bati Kota Pelaihari.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta data yang terkait dalam penelitian ini.

penelitian yang meliputi:

- 1) Buku, Jurnal, Karya Tulis Ilmiah
- 2) Keadaan sistem Produksi
- 3) Keadaan sistem Distribusi

2.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama yang tampak pada objek penelitian. (Margono, 2010, hlm. 158). Teknik ini digunakan untuk menggali data produksi dan distribusi pada PT. Ciomas Adisatwa.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Margono, 2010, hlm. 158). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengadakan Tanya jawab yang disampaikan oleh responden dan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana sistem produksi dan distribusi PT. Ciomas Adisatwa.

E. Teknis Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dan pengolahan data dilakukan dengan Triangulasi, Reduksi, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu Triangulasi dengan Sumber, Triangulasi dengan Teknik, dan Triangulasi Waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Reduksi

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan begitu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Data disajikan dengan mengelompokkan sesuai dengan sub bab masing-masing.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data di sajikan, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Setelah menjabarkan berbagai data yang telah diperoleh, peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian.

F. Analisis Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh. Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah peneliti

menulis hasil wawancara kedalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan. Penelitian kualitatif harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian. Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2012 :270)

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh maupun menemukan data baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau salah.

3. Triangulasi

Pengecekan data sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

4. Analisis kasus negatif

Peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang ditemukan. Apabila tidak ada data yang berbeda maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah sebagai pendukung data yang ditemukan, sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara.

6. Menggunakan member check

Mengadakan kesepakatan dengan informan bahwa data yang telah diterima sudah sesuai dengan hasil wawancara. Apabila data sudah benar maka data sudah dianggap valid, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data agar penafsiran akan data yang diperoleh dapat disepakati.